

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RASIO LABA

Rahmat Hidayat¹

Universitas Singaperbangsa Karawang
1710631030149@student.unsika.ac.id

Wirman²

Universitas Singaperbangsa Karawang
wirman@feb.unsika.ac.id

Revisions Required 2021-07-05 | Revisions Required 2021-07-08 | Accept Submission 2021-07-10

In this exploration, we need to know the impact of CAR, NPF on Return On Assets of BNI Syariah Bank and BRI Syariah Bank. For this situation the creator utilizes quantitative techniques and the sort of information in this investigation is optional information as time-series. The populace utilized is a quarterly monetary report at BNI Syariah Bank and BRI Syariah Bank for the period 2011-2019 where the all out is 72 monetary reports for a very long time. The example choice uses an immersed test where the entirety of the populace is inspected. The discoveries show that First, CAR has a positive and inconsequential impact on ROA with proof that $X1$ has a sig. $0.688 > 0.05$, t tally $0.406 < t$ table 1.66724 . Second, NPF has a negative and critical impact on ROA as proven by the way that $X2$ has a sig of $0.000 < 0.05$, t tally $-0.662 < t$ table 1.66724 . Third, CAR, NPF together have a positive and critical impact on ROA by demonstrating it is realized that the factors $X1$ and $X2$ have sig. $0.000 < 0.05$. F tally $25,390 > F$ table 3.13 .

Kata Kunci : CAR, NPF Terhadap Return On Assets

PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan bertumpu pada kondisi positif atau negatif dari rekening negara dan berjalannya pekerjaan bank. Salah satunya dari perbankan syariah. Perkembangan dan peningkatan perbankan syariah sangat pesat (Aiman & Sutrisno, 2020). Munculnya area keuangan di Indonesia dapat membantu tingkat batas modal yang berkaitan dengan area lokal, bisnis besar, pusat dan bawah yang sangat penting dalam istilah Islam.

Kapasitas organisasi dalam memanfaatkan keuntungan dapat menjadi tolak ukur pameran organisasi. Ukuran yang untuk mengukur money related show yaitu Return On Assets (ROA). Sehingga signifikansi ROA bagi bank ialah untuk mengukur keuntungan dengan menggunakan

sumber dayanya. Bank syariah memiliki berbagai kemampuan dari bank biasa secara keseluruhan. Di kebisaannya, akan berdampak dalam Pelaksanaannya ke menjalankan bisnis keuangan syariah.

Penurunan proporsi manfaat akan mewakili bahaya bagi presentasi perbankan Islam, mengingat Rasio Laba. di tahun 2011 ROA Bank Umum Syariah mengalami 1,79%, kemudian pada tahun 2012 meningkat sebesar 2,14%, penurunan terjadi di tahun 2013 2,00%, menurun di tahun 2014 0,41%, pada saat itu ROA kembali peningkatan pada tahun 2015 sebesar 0,49% dengan kenaikan tarif 0,08%, maka pada tahun 2016 dan 2017 harga ROA tetap di 0,63%. www.ojk.co.id. Manfaat memiliki arti penting dalam bertahan cukup lama, karena produktivitas adalah contoh jika organisasi

memiliki perspektif yang baik tentang apa yang akan datang. Secara keseluruhan bank pengurus, salah satunya meliputi permodalan khususnya CAR, NPF para eksekutif merupakan penanda yang signifikan dalam efektivitas bank sehingga akan mempengaruhi keuntungan bank.

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menumbuhkan informasi tentang pembukuan syariah sedemikian rupa, terutama sehubungan dengan dampak *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Rasio Laba dan hasil pemeriksaan ini. dapat dimanfaatkan untuk membangun presentasi khususnya di Perbankan. BNI Syariah dan Bank BRI Syariah, dengan tujuan agar Rasio Laba khususnya pada bank tersebut dapat meningkat.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Syariah

Pembukuan syariah adalah pembukuan yang sangat berkembang yang tidak hanya "samar" diidentikkan dengan biasa tetapi merupakan kemajuan filosofis dari nilai Alquran yang telah disimpulkan ke dalam penalaran teoritis dan inovasi pembukuan (Arwani, 2016).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR benar-benar besar sangat membantu dalam mengubah fungsi dan kewajaran bank mempertanggungjawabkan Risiko yang ditimbulkan, antara lain: credit hazard karena CAR ini menunjukkan sumber daya bank secara umum. Semakin rendahnya estimasi CAR akan menyebabkan modal semakin berkurang dan sebaliknya sehingga justru ingin meningkatkan keuntungan bank (Syafina et al., 2019).

Non Performing Financing (CAR)

NPF merupakan penanda signifikan dalam bahaya pembiayaan bank. NPF yang tinggi akan mempengaruhi efektivitas bank. Dalam hal bank memiliki NPF rendah lebih mudah untuk mendistribusikan aset untuk *demand* sehingga tingkat keuntungannya bagus. Hasil eksplorasi (Hijriyani & Setiawan, 2017).

Return On Assets (ROA)

ROA adalah titik sentral dalam organisasi dewan. Dalam memperkirakan tingkat keuntungan suatu bank digunakan proporsi moneter, khususnya proporsi produktivitas. Manfaat adalah sejauh mana survei kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat pada tingkat kesepakatan, sumber daya, dan modal penawaran tertentu (Kasmir, 2012).

Pengembalian sumber daya atau disebut Economic Profitability, yang merupakan proporsi estimasi manfaat untuk semua sumber daya yang digunakan dalam pengadaan manfaat (Kariyoto, 2017). Menurut Hari Sulistiyo, Return on Assets Sri Suartini atau keuntungan dari ventura adalah proporsi yang menunjukkan keuntungan dari seluruh sumber daya yang digunakan di bank. Kenaikan nilai ROA menunjukkan sifat organisasi yang layak.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Assets*

CAR yang benar-benar besar akan sangat membantu perputaran fungsi bank dan kewajaran serta menanggung resiko yang ditimbulkan, antara lain : credit hazard karena CAR ini menunjukkan sumber daya secara umum. Semakin sederhana estimasi Kendaraan, semakin rendah modal yang digunakan Untuk menutupi risiko kesulitan dan sebaliknya semakin tinggi CAR, semakin tinggi keuntungan dari simpanan uang dengan modal yang disetujui 8% (Armereo, 2015). (Almunawwaroh dan

Marliana, 2018) Pilihan uji pecahan dalam investigasi relaps dapat disimpulkan bahwa faktor CAR, NPF dan FDR sebagian besar berdampak kritis terhadap produktivitas.

Hipotesis yang telah diklarifikasi dan dikuatkan oleh penelitian (Almunawwaroh dan Marliana, 2018) bahwa dampak lanjutan dari eksplorasi terdapat pengaruh yang positif dan sangat besar terhadap manfaat.

H1 : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Rasio Laba

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets*

NPF tinggi akan mempengaruhi produktivitas bank. Jika bank memiliki NPF yang rendah, maka tidak sulit untuk menyalurkan sumber daya untuk klien dengan tujuan bahwa tingkat manfaat akan jauh lebih tinggi. (Fitriyani et al., 2019) NPF dapat menyebabkan tidak adanya kesempatan untuk memperoleh angsuran dari pembiayaan dengan maksud mempengaruhi kemanfaatan dan secara antagonis mempengaruhi ROA. akibatnya semakin menonjol NPF akan mengakibatkan penurunan pendapatan. ROA. Pilihan tes setengah jalan dalam investigasi kekambuhan dapat disimpulkan bahwa faktor CAR, NPF dan FDR tidak sepenuhnya berdampak penting terhadap produktivitas.

Hipotesis yang telah diklarifikasi dan dikuatkan oleh penelitian (Fitriyani et al., 2019) bahwa akibat pengujiannya, terdapat pengaruh yang positif dan sangat besar terhadap produktivitas.

H1 : *Non Performing Pinancing* berpengaruh terhadap Rasio Laba

METODE PENELITIAN

Untuk situasi ini peneliti menggunakan teknik kuantitatif dan jenis informasi dalam penelitian ini adalah informasi tambahan sebagai pengaturan waktu. Populasi ikhtisar fiskal di BNI

Syariah dan BRI Syariah tahun 2011-2019 dimana absolutnya adalah 72 laporan keuangan dalam waktu yang sangat lama. Pilihan contoh menggunakan contoh basah di mana semua populasi diuji.

Metode Analisis Data

Teknik pemahaman adalah pemeriksaan tersendiri dalam penelitian ini, yaitu suatu jenis pemeriksaan yang menguji akibat umum dari suatu pemeriksaan dengan menggunakan satu contoh (Siregar, 2017) yakni menggunakan analisis verifikatif dan hipotesis uji t parsial dan uji f simpultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	72	11.03	30.07	17.7840	4.46044
NPF	72	.97	4.97	2.4643	1.13271
ROA	72	.05	2.37	1.0681	.52710
Valid N (listwise)	72				

Tabel 1 diketahui terdapat 3 variabel yaitu CAR, NPF, ROA. Dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 72 sampel. Penjelasan mengenai tabel diatas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil diatas bisa kita lihat bahwa variabel X1 memiliki minimum 11,03 maximum 30,70 mean 17,7840 dan standar deviasi 4,46044. Variabel X2 memiliki minimum 0,97 maximum 4,97 mean 2,4643 dan standar deviasi 1,13271. Variabel Y memiliki minimum 0,5

maximum 2,37 mean 1,6081 dan standar deviasi 0,52710.

Tabel 2
Uji Statistik t (Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.746	.203		8.593	.000
	CAR	.005	.011	.039	.404	.688
	NPF	-.308	.045	-.662	-6.873	.000

a. Dependent Variable: ROA

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Assets

Diketahui X1 sig. 0,688 > 0,05, t hitung 0,406 < t tabel 1,66724. X1 pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Y. menjadi tidak searah dengan dihasilkan oleh (Yusuf, 2017) dimana dalam hasilnya tersebut menerangkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kenaikan pada CAR berdampak baik kepada ROA artinya ketika CAR up maka ROA pun akan up. ini karena bank bisa menutupi peluang dengan modal. diklaim dan bank tidak pengalaman. tantangan dalam latihan fungsional dengan tujuan agar bank dapat membangun Profit Ratio.

Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets

Diketahui X2 memiliki sig 0,000 <

0,05, t hitung -0,662 < t tabel 1,66724. Jadi X2 pengaruh negative serta signifikan ke variabel Y. Hal tersebut menjadi tidak sesuai dengan konsekuensi Daniel Yusuf, Hamdani dan (Armereo, 2015) dimana dalam hasil temuannya menerangkan pembiayaan tidak mempengaruhi signifikan terhadap profitabilitas.

NPF yang tinggi akan mengakibatkan penurunan terhadap Rasio Laba dikarenakan berjenis risiko semakin tinggi rasio ini maka akan menurunkan pendaatan atau Rasio Laba. Diakibatkan kurangnya bank dalam memperhatikan kualitas dan kuantitas rasio ini sehingga pinjaman(pembiayaan) yang di hasilkan oleh bank berisiko buruk, maka bank harus memperkecil NPF sehingga akan Kembali meningkatkan Rasio Laba.

Tabel 3
Uji Statistik F (Simultan)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.363	2	4.181	25.390	.000 ^b
	Residual	11.363	69	.165		
	Total	19.726	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, CAR

SIMPULAN

Hasil temuan dapat disimpulkan sebagai berikut: Maka variabel X1 (CAR) positif dan tidak signifikan pengaruh ke variabel Y (Rasio Laba) , kemudian variabel X2 (NPF) mempengaruhi negatif dan signifikan ke \Y (Rasio Laba) secara T Parsial secara simultan variabel F X1 (CAR) dan X2 (NPF) secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y (Rasio Laba).

Batasi masalah untuk membuat pemeriksaan lebih terpusat, pada saat itu. Masalah internal. Eksplorasi ini adalah Periode. Pemeriksaan dilakukan pada tahun 2011-2029 dengan alasan pada tahun 2021 informasi laporan.

Hasil pemeriksaan ini wajib menjadi bahan rujukan, khususnya bagi berbagai gathering yang melakukan investigasi dengan laporan serupa, yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non Performing Financing (NPF), serta Return On Assets (ROA).

REFERENSI

- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i1.3156>
- Armereo, C. (2015). Profitabilitas Bank Syariah Yang Terdaftar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 06Armereo,(01), 48–56.
- Arumingtyas, Fida. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2014." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan 1.2* (2017).
- Dwiyanti, Sri. "Pengaruh NPL (Non Performing Loan) Dan LDR (Loan To Deposits Ratio Terhadap ROA (Return On Assets)." *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan 5.2* (2021): 172-179.
- Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahan, Mudharabah dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JWG/issue/view/221>
- Hari Sulistiyo & Sri Suartini. (2017). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Press.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Rajawali Press.
- Siregar, S. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif*. Kencana
- Syafina, L., Islam, U., Sumatera, N., Medan, U., & Estate, M. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(1), 105–117.
- Wardana, R. I. P. (2015). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopo Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*, 1–79.